

Literasi Keuangan dan Pilihan Investasi Masyarakat Aceh

Khairan Nisa¹, Muhammad Rahmat Hidayat²

¹Universitas Teuku Umar, e-mail: khairan05nisa2003@gmail.com

²Universitas Teuku Umar, e-mail: m.rahmat@utu.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
13-11-2023

Direvisi:
25-06-2024

Diterima:
26-06-2024

Keywords

: *Financial Knowledge, Attitudes Towards Finance, Financial Behavior*

ABSTRACT

This study examines the relationship between financial knowledge and attitudes towards finance with individual financial behavior within the framework of the Lacanian perspective. The research defines financial knowledge as the symbolic dimension of an individual's mind encompassing concepts of finance, investment, and debt management. Attitudes towards finance are described as the imaginative aspect of an individual's personality involving views, preferences, and emotions related to money and financial management. Utilizing a statistical analysis approach, the study uncovers a significant correlation between financial knowledge, attitudes towards finance, and financial behavior. However, the research outcomes must be interpreted cautiously due to potential confirmation bias and heuristic effects in data interpretation. Managerial implications of this study involve the development of financial education programs aimed at shaping prudent and responsible financial behavior.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis hubungan antara pengetahuan finansial dan sikap terhadap keuangan dengan perilaku keuangan individu dalam kerangka perspektif Lacanian. Penelitian ini mengartikan pengetahuan finansial sebagai dimensi simbolik pikiran individu yang mencakup konsep keuangan, investasi, dan pengelolaan utang. Sikap terhadap keuangan dijelaskan sebagai aspek imajinatif dari kepribadian individu yang melibatkan pandangan, preferensi, dan emosi terkait uang dan pengelolaan keuangan. Dengan menggunakan pendekatan analisis statistik, penelitian ini menemukan hubungan signifikan antara pengetahuan finansial, sikap terhadap keuangan, dan perilaku keuangan. Namun, hasil penelitian perlu diinterpretasikan dengan hati-hati mengingat potensi bias konfirmasi dan efek heuristik dalam interpretasi data. Implikasi manajerial dari penelitian ini meliputi pengembangan program pendidikan keuangan yang dapat membentuk perilaku keuangan yang bijaksana dan bertanggung jawab.

Kata Kunci

: *Pengetahuan Finansial, Sikap Terhadap Keuangan, Perilaku Keuangan*

Corresponding Author

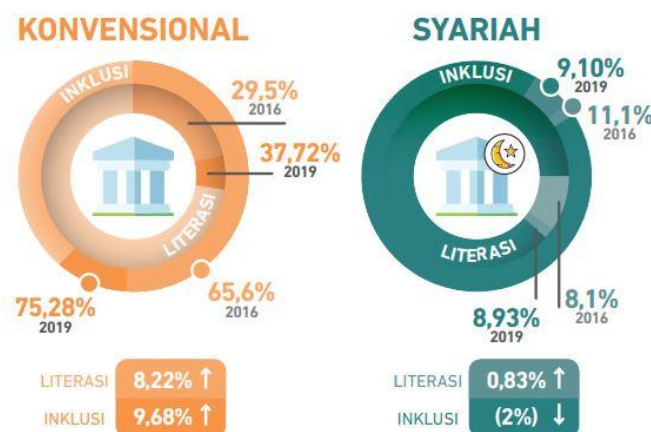
: Khairan Nisa, Universitas Teuku Umar, e-mail: khairan05nisa2003@gmail.com

PENDAHULUAN

Provinsi Aceh menetapkan Qanun Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah. Masyarakat Aceh secara keseluruhan diharapkan dapat memiliki fasilitas keuangan yang berbasis syariat Islam dan menghindari diri dari produk keuangan yang bersifat riba. Bank Syariah Indonesia (BSI) hadir untuk memberikan jawaban kebutuhan masyarakat yang tidak menginginkan lembaga penyedia layanan keuangan konvensional. Bank BSI tidak hanya memberikan layanan keuangan berupa tabungan dan deposito syariah saja namun juga menghadirkan produk investasi berbasis syariat Islam.

Proses konversi dan penetapan wilayah ekonomi syariah harusnya juga dibarengi dengan pengetahuan tentang proses manajemen keuangan syariah bagi masyarakat. Penelitian yang diumumkan oleh BisnisIndonesia.id menunjukkan bahwa tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia masih cukup rendah berbanding dengan literasi dan inklusi keuangan konvensional. Hasil temuan yang dilansir OJK menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan terkait literasi keuangan antar gender. Tingkat literasi dan inklusi keuangan laki-laki sebesar 39,94% dan 77,24%, relatif lebih tinggi dibanding perempuan sebesar 36,13% dan 75,15%. Bahkan bisa jadi wanita tak mengenal takut ketika mengambil keputusan investasi (Bucher-Koenen et al., 2021).

Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah dan Konvensional



Gambar 1. Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah dan Konvensional di Indonesia (Sari et al., 2023)

Masyarakat Aceh memiliki literasi keuangan Syariah sebesar 18,64% dan jauh lebih tinggi dari rata-rata literasi keuangan Syariah nasional sebesar 8,93%. Untuk kota Banda Aceh sendiri tingkat literasi keuangan syariah masyarakatnya sebesar 71,99% atau berada pada kategori sedang (Nanda et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Munthasar menemukan bahwa pengetahuan dan literasi keuangan tidak menentukan keputusan untuk melakukan investasi keuangan pada sektor Syariah (Munthasar et al., 2021). Hasil temuan tersebut tentu saja menimbulkan banyak kritik utamanya karena banyak penelitian lainnya yang menjelaskan bagaimana pengaruh literasi keuangan secara dominan merupakan hal yang mempengaruhi keputusan untuk melakukan investasi (Khairiyati & Krisnawati, 2019; Upadana & Herawati, 2020; van Rooij et al., 2011). Salah satu penelitian menjelaskan bahwa literasi penting untuk keputusan investasi adalah kemampuan dalam membedakan obligasi dan saham (Bucher-Koenen et al., 2021; van Rooij et al., 2011). Aspek perilaku dianggap faktor penting dalam

perspektif Planned Behavior dalam memahami bagaimana individu bereaksi untuk mengambil keputusan investasi keuangan (Akhtar & Das, 2019; Nadeem et al., 2020; Sivaramakrishnan et al., 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlangsung di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Blangpidie Kuta Tuha. Untuk memastikan ukuran sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow ($\alpha = 10\%$) dengan teknik penarikan sampel menggunakan metode snowball sampling dengan jumlah responden 100 orang. Responden merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Blangpidie Kuta Tuha. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penelitian yang menggabungkan konstruk literasi finansial dan perilaku pengambilan keputusan investasi yang menggunakan skala pengukuran Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Uji *Hipotesis (Parsial)*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.704	2.181		1.698	.096
	Pengetahuan Finansial	.268	.069	.479	3.878	.000
	Sikap terhadap Keuangan	.415	.170	.301	2.437	.019

a. *Dependent Variable:* Perilaku Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Finansial dan Perilaku Keuangan, serta antara Sikap Terhadap Keuangan dan Perilaku Keuangan. Berdasarkan nilai signifikansi (p-value) sebesar .000, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara pengetahuan finansial individu dengan perilaku keuangannya. Ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki pengetahuan finansial yang lebih baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik pula. Kemampuan untuk memahami konsep-konsep keuangan, investasi, pengelolaan utang, dan aspek-aspek lainnya memiliki dampak positif terhadap cara individu mengelola keuangan pribadinya. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa nilai signifikansi (p-value) sebesar .019, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara sikap terhadap keuangan individu dan perilaku keuangan mereka. Sikap terhadap keuangan mencakup pandangan, preferensi, dan emosi terkait uang dan pengelolaan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa individu dengan sikap yang positif terhadap keuangan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, seperti pengelolaan anggaran yang bijaksana, penghematan, dan investasi yang cerdas.

Tabel 2. Uji *Hipotesis (Simultan)*

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	56.104	2	28.052	20.608	.000 ^b
	Residual	63.976	47	1.361		
	Total	120.080	49			

a. *Dependent Variable:* Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sikap terhadap Keuangan, Pengetahuan Finansial

Hasil uji ANOVA pada penelitian ini melibatkan tiga variabel: Sikap terhadap Keuangan, Pengetahuan Finansial, dan Dependent Variable: Perilaku Keuangan. ANOVA (Analysis of Variance) digunakan untuk menganalisis perbedaan signifikan antara dua atau lebih kelompok dalam hal rata-rata variabel dependen. Nilai sig. (signifikansi) mengukur seberapa signifikan perbedaan tersebut. Nilai sig. yang mendekati nol menunjukkan bahwa perbedaan tersebut sangat signifikan secara statistik. Dalam kasus ini, nilai sig. yang sangat rendah (0.000b) mengindikasikan bahwa perbedaan antara kelompok-kelompok tersebut sangat signifikan secara statistik. Dengan nilai sig. yang sangat rendah (0.000b), kita memiliki cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0). Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa baik Sikap terhadap Keuangan maupun Pengetahuan Finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan individu dalam sampel tersebut. Implikasinya adalah bahwa pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan finansial serta mengembangkan sikap positif terhadap keuangan dapat berdampak positif pada perilaku keuangan individu. Organisasi atau lembaga yang ingin meningkatkan perilaku keuangan individu dapat mempertimbangkan pendekatan yang mendorong pengembangan sikap yang positif terhadap keuangan serta meningkatkan pemahaman finansial.

Tabel 3. Uji *Determinasi Model Summary*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.684 ^a	.467	.445	1.16671

a. Predictors: (Constant), Sikap terhadap Keuangan, Pengetahuan Finansial

Interpretasi Model Summary pada output analisis regresi di SPSS mencakup nilai-nilai statistik yang memberikan informasi tentang seberapa baik model regresi memprediksi variabel dependen berdasarkan variabel prediktor yang digunakan. Dalam konteks ini, kita memiliki nilai adjusted R square sebesar 0.445 dengan dua prediktor: Sikap terhadap Keuangan dan Pengetahuan Finansial. Nilai adjusted R square adalah 0.445. Adjusted R square adalah ukuran seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen, yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel prediktor dan ukuran sampel. Nilai adjusted R square berada dalam rentang 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai adjusted R square, semakin besar proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model. Dalam hal ini, nilai adjusted R square sebesar 0.445 berarti bahwa sekitar 44.5% dari variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh kombinasi prediktor, yaitu Sikap terhadap Keuangan dan Pengetahuan Finansial, setelah mempertimbangkan kompleksitas model dan ukuran sampel.

Nilai adjusted R square yang lebih besar dari nol menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen lebih baik daripada menggunakan nilai rata-rata saja. Namun, nilai 0.445 menunjukkan bahwa ada sekitar 55.5% dari variasi dalam variabel dependen yang masih tidak dijelaskan oleh prediktor yang ada dalam model ini. Dari nilai adjusted R square adalah bahwa model ini memiliki kemampuan untuk menjelaskan sebagian variasi dalam perilaku keuangan berdasarkan prediktor Sikap terhadap Keuangan dan Pengetahuan Finansial. Meskipun nilai adjusted R square ini tidak mencapai 1, ini masih bisa memberikan wawasan penting tentang hubungan antara variabel-variabel ini dan perilaku keuangan. Namun, ada faktor-faktor lain di luar model yang juga memengaruhi perilaku keuangan yang belum dijelaskan oleh prediktor yang ada.

B. Pembahasan

Dalam perspektif Lacanian, pengetahuan finansial dapat dipahami sebagai dimensi simbolik dari pikiran individu yang mencakup pengertian mengenai konsep-konsep keuangan, investasi, dan pengelolaan utang. Konsep ini dijelaskan oleh Jacques Lacan sebagai simbol bahasa dan tanda yang membentuk cara individu memahami dunia sekitarnya. Penelitian ini menemukan hubungan signifikan antara pengetahuan finansial dan perilaku keuangan, mengindikasikan bahwa pemahaman individu terhadap konsep-konsep ini memengaruhi bagaimana mereka mengelola keuangan pribadi. Perspektif Lacanian juga mengarah pada "Order of the Symbolic" atau tatanan simbolik dalam mengamati hubungan ini. Pengetahuan finansial mengikat individu dalam struktur bahasa dan tanda yang membentuk cara individu berpikir tentang uang dan pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki pengetahuan finansial yang baik lebih cenderung memahami nilai uang, risiko investasi, dan dampak pengelolaan utang (Dewanti et al., 2023). Ini pada gilirannya membentuk perilaku keuangan, termasuk keputusan pengelolaan anggaran dan pilihan investasi yang lebih cerdas.

Dalam teori Lacanian, sikap terhadap keuangan mencerminkan aspek imajinatif dari kepribadian individu, termasuk pandangan, preferensi, dan emosi terkait uang dan pengelolaan keuangan (Estuti et al., 2021). Pandangan ini mengacu pada "Order of the Imaginary" atau tatanan imajiner yang membentuk identitas dan pandangan diri individu terhadap dunia. Temuan penelitian yang mengungkapkan hubungan signifikan antara sikap terhadap keuangan dan perilaku keuangan dapat dipahami melalui perspektif ini. Sikap positif terhadap keuangan menciptakan citra imajiner tentang bagaimana individu berhubungan dengan nilai finansial. Dalam tatanan imajiner ini, sikap positif membentuk citra diri yang terkait dengan pengelolaan keuangan yang bijaksana dan baik. Namun, perlu diingat bahwa terdapat kemungkinan adanya bias konfirmasi dalam interpretasi hasil penelitian ini. Bias ini terjadi saat manusia lebih condong untuk mengakui informasi yang mendukung pandangan yang telah ada sebelumnya. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, kita harus tetap objektif dalam menafsirkan hasil dan menghindari terperangkap dalam pandangan praduga.

Dalam kerangka ini, penjelasan mengenai pengaruh positif pengetahuan finansial dan sikap terhadap keuangan terhadap perilaku keuangan yang lebih baik dapat dianalisis melalui konsep heuristik ketersediaan. Heuristik ini menunjukkan kecenderungan kita untuk memberikan lebih banyak perhatian pada informasi yang mudah diakses. Dalam kasus ini, hasil penelitian memberikan bukti konkret tentang hubungan antara variabel yang diteliti, yang mungkin mempengaruhi persepsi bahwa hubungan ini lebih penting dan umum daripada yang sebenarnya. Selain itu, efek halo juga bisa memainkan peran. Efek halo terjadi saat kita menilai seseorang atau sesuatu berdasarkan kesan umum yang kita miliki tentang mereka. Dalam konteks ini, hasil penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara pengetahuan finansial dan sikap terhadap keuangan dengan perilaku keuangan yang baik bisa menciptakan efek halo. Misalnya, individu dengan pengetahuan finansial yang lebih baik dan sikap positif terhadap keuangan mungkin dianggap lebih kompeten secara finansial secara keseluruhan, bahkan di luar aspek perilaku keuangan yang diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Hasil penelitian ini memberikan pandangan penting bagi manajemen keuangan individu. Peningkatan pengetahuan finansial dan pembentukan sikap positif terhadap keuangan memiliki implikasi manajerial yang signifikan. Manajer keuangan individu dan lembaga dapat memanfaatkan pemahaman tentang dimensi simbolik pikiran individu, seperti yang dijelaskan dalam perspektif Lacanian. Meningkatkan pengetahuan finansial melalui pendidikan dan pelatihan dapat membantu individu memahami konsep-konsep keuangan secara lebih

mendalam, menghasilkan keputusan keuangan yang lebih cerdas dan bijaksana. Selain itu, pembentukan sikap positif terhadap keuangan juga penting. Melalui pendidikan dan komunikasi yang tepat, manajer keuangan dapat membantu individu membentuk sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan mereka. Hal ini dapat menciptakan citra diri yang terkait dengan pengelolaan keuangan yang baik, mendorong perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Namun, dalam menerapkan hasil penelitian ini, perlu diwaspadai pengaruh bias konfirmasi. Manajer dan individu harus tetap terbuka terhadap interpretasi yang beragam terhadap hasil penelitian dan menghindari penilaian yang terlalu terikat pada pandangan yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, kesadaran akan heuristik ketersediaan dan efek halo juga memiliki implikasi manajerial yang penting. Manajer keuangan harus memastikan bahwa keputusan dan strategi yang diambil didasarkan pada informasi yang komprehensif dan tidak hanya pada informasi yang mudah diakses. Selain itu, perlu dihindari penilaian berlebihan terhadap individu berdasarkan citra umum yang ada, untuk menghindari penilaian yang tidak akurat terhadap kemampuan finansial mereka. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan panduan yang berharga bagi pengembangan program pendidikan keuangan dan strategi manajemen yang lebih efektif dalam membentuk perilaku keuangan yang bijaksana dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 97–119. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>
- Bucher-Koenen, T., Alessie, R., Lusardi, A., & van Rooij, M. (2021). Fearless Woman: Financial Literacy and Stock Market Participation. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3805715>
- Dewanti, M. A., Yulianthini, N. N., Suarmanayasa, I. N., & Heryanda, K. K. (2023). Analisa Pengetahuan Keuangan dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan dengan Pendapatan sebagai Faktor Moderasi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i1.60957>
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). ANALISIS PENGETAHUAN KEUANGAN, KEPRIBADIAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN. *JURNAL CAPITAL : Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.33747/capital.v3i1.74>
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASYARAKAT KOTA BANDUNG. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2).
- Muntahasar, Hasnita, N., & Yulindawati. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh. *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 146–157.
- Nadeem, M. A., Qamar, M. A. J., Nazir, M. S., Ahmad, I., Timoshin, A., & Shehzad, K. (2020). How Investors Attitudes Shape Stock Market Participation in the Presence of Financial Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 11(October), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.553351>
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 141–152.
- Sari, A. P., Muhammad Alan Nur, & Budi Sukardi. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pembiayaan Bermasalah PT Bank Muamalat Tbk | *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*. 5(1), 67–82. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v5i1.191.67-82>
- Sivaramakrishnan, S., Srivastava, M., & Rastogi, A. (2017). Attitudinal factors, financial literacy, and stock market participation. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 818–841. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2016-0012>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03.006>